

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Puisi sudah akrab dengan kita sejak bangku sekolah dasar di dalam pelajaran bahasa Indonesia. Begitu pula dengan lirik lagu, yang kita kenal dari penyanyi atau grup band idola. Lirik lagu terbentuk dari bahasa yang dihasilkan dari komunikasi antara pencipta lagu dengan masyarakat penikmat lagu sebagai wacana tulis melalui tulisan yang terdapat pada sampul kaset atau CD yang beredar sampai saat ini. Lirik lagu dapat dikategorikan sebagai bentuk suatu teks sastra, yaitu puisi.

Lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian (KBBi 2003, hal. 678). Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang dari dalam batinnya tentang sesuatu hal baik yang sudah dilihat, didengar maupun dialami. Lirik lagu memiliki kekhususan dan ciri tersendiri dibandingkan dengan sajak karena penuangan ide lewat lirik lagu diperkuat dengan melodi dan jenis irama yang disesuaikan dengan lirik lagu (Fauzi 2006, hal. 3). Bahasa lirik lagu sama seperti puisi yang dibuat sebagai sarana estetika untuk memberikan tenaga ekspresif serta emotif dalam mengungkapkan gambaran suasana batin seorang pengarang. Maka untuk mengungkapkan nuansa konkretisasi pengalamannya, pengarang lirik lagu memunculkan kata-kata yang penuh kiasan.

2.1 Lirik Lagu Sebagai Puisi

Puisi memiliki ciri khas tertentu, sebagai unsur pembentuknya. Berikut ini adalah ciri estetika pada puisi (Djoko 2010, hal. 27):

1. Individualisme menonjol, dalam arti, kesadaran kepada keberadaan diri pribadi terpancar dengan kuat dalam sajak-sajak periode ini
2. Mengekspresikan kehidupan batin/kejiwaan manusia lewat peneropongan batin sendiri
3. Mengemukakan masalah kemanusiaan umum (humanisme universal) tampak jelas, seperti tentang kesengsaraan hidup, hak-hak asasi manusia
4. Masalah kemasyarakatan : mengemukakan kepincangan dalam masyarakat, seperti gambaran perbedaan menyolok antara golongan kaya dan miskin, dan
5. Filsafat eksistensialisme mulai dikenal.

Moelino (1989) dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* menjelaskan pengertian puisi adalah “ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, rima, serta penyusunan larik dan bait”.

Secara etimologi, istilah puisi berasal dari bahasa Yunani *poema* “membuat” atau *phoesis* “pembuatan”, dan dalam bahasa Inggris disebut *poem* atau *poetry*. Puisi diartikan “membuat” dan “pembuatan” karena lewat puisi pada dasarnya seorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah.

Mengutip pendapat McCaulay, Hudson (Aminuddin 2009, hal. 134) dikatakan bahwa puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkkan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya. Rumusan pengertian puisi di atas, sementara ini dapatlah kita

terima karena kita seringkali diajak oleh suatu ilusi tentang keindahan, terbawa dalam suatu angan-angan, sejalan dengan keindahan penataan unsur bunyi, penciptaan gagasan, maupun suasana tertentu sewaktu membaca suatu puisi.

Ditinjau dari bentuk maupun isinya, ragam puisi itu ada bermacam-macam.

Berdasarkan lirik lagu BoA yang berjudul *Moon and Sunrise*, maka dapat digolongkan ke dalam ragam *puisi lirik*, yakni puisi yang berisi luapan batin individual penyairnya dengan segala macam endapan pengalaman, sikap, maupun suasana batin yang melingkupinya. Jenis puisi lirik umumnya paling banyak terdapat dalam khazanah sastra modern di Indonesia seperti tampak dalam puisi-puisi Chairil Anwar, Sapardi Djokodamono, Goenawan Mohammad, dan lain-lainnya.

2.2 Teori Ekspresif

Teori ekspresif sastra (*The expressive theory of literature*) adalah sebuah teori yang memandangi karya sastra terutama sebagai pernyataan atau ekspresi dunia batin pengarangnya. Karya sastra dipandang sebagai sarana pengungkap ide, angan-angan, cita-cita, cita rasa, pikiran dan pengalaman pengarang. Menurut Abrams (Hudayat 2007, hal.29), pendekatan ekspresif ini menempatkan karya sastra sebagai curahan, ucapan, dan proyeksi pikiran dan perasaan pengarang. Pengarang sendiri menjadi pokok yang melahirkan produksi persepsi-persepsi, pikiran-pikiran, dan perassan-perasaan yang dikombinasikan. Studi sastra dalam model ini berupaya mengungkapkan latar belakang kepribadian dan kehidupan (biografi) pengarang yang dipandang dapat membantu memberikan penjelasan tentang penciptaan karya sastra. Oleh karena itu, pendekatan biografis yang akan penulis gunakan untuk menelaah karya sastra ini.

Menurut Semi (1984), pendekatan ekspresif adalah pendekatan yang menitikberatkan perhatian kepada upaya pengarang atau penyair mengekspresikan ide-idenya ke dalam karya sastra. Pendekatan ekspresif disebut juga pendekatan emotif. Di dalam pendekatan ekspresif, pengarang atau penyair berupaya mengekspresikan ide-idenya ke dalam karya sastra, sehingga menarik emosi atau perasaan pembaca. Cara yang digunakan pengarang dalam mengekspresikan ide-idenya melalui gaya bahasa disebut dengan *style* pengarang.

2.3 Biografi Pengarang

BoA yang bernama lengkap Kwon BoA, dilahirkan di Korea Selatan pada tanggal 5 November 1986. Ia memulai karirnya pada usia 13 tahun di Korea Selatan, dibawah naungan perusahaan *SM Entertainment*. Bakat dan keberuntungan adalah dua hal yang membuatnya menjadi seorang bintang di dunia musik.

Berawal dari hari ketika BoA, yang pada saat itu berusia 11 tahun, sedang mengantar kakak laki-laknya untuk mengikuti sebuah audisi pencarian bintang yang diselenggarakan perusahaan *SM Entertainment*, justru membuatnya terpilih untuk diajak kerjasama dan diorbitkan menjadi seorang penyanyi. Setelah dikenal di Korea sebagai penyanyi cilik yang memiliki bakat menari dan menyanyi yang luar biasa, ia belajar bahasa Jepang melalui program *homestay* di Jepang dengan meninggalkan keluarganya untuk memulai debutnya di Jepang pada usia 14 tahun.

Melalui perusahaan *Avex*, yang menaungi musisi-musisi besar di Jepang seperti Ayumi Hamasaki, Koda Kumi dan penyanyi berbakat lainnya, secara perlahan BoA menjadi sangat populer di Jepang. Album pertamanya yang bertajuk *Listen to my Heart* pun mampu menempati urutan pertama tangga lagu

Oricon Chart yang merupakan sebuah tangga lagu paling ternama di Jepang.

Prestasi ini membuat ia tercatat sebagai penyanyi Korea Selatan pertama yang dapat menempati *Oricon Chart*. Sejak saat itu, ia dikenal di seluruh negara Asia sebagai penyanyi Korea dan Jepang dengan menetap di dua negara tersebut selama enam bulan secara bergantian.

Kepopulerannya di Cina juga kadang mengharuskan BoA untuk sekaligus mengisi jadwal tampil di tiga negara sekaligus. Bahkan pernah berkunjung ke Indonesia untuk mengisi acara penghargaan musik di tahun 2004.

Jadwal konser, acara televisi, iklan, serta acara radio di Jepang yang cukup padat dan melelahkan, membuat BoA kesulitan untuk melanjutkan kegiatannya di beberapa negara secara bergantian. Oleh karena itu, pada tahun 2006 ia memutuskan untuk fokus pada karirnya di Jepang.

Karirnya yang cukup melesat, tidak membuat BoA cukup berpuas diri. Setiap kesempatan akan dimanfaatkan secara maksimal demi kemajuan karirnya, termasuk kesempatan untuk *go international*. Hal itu dibuktikan BoA yang dibantu perusahaan *SM Entertainment* dalam mempersiapkan diri untuk *go international* dengan meluncurkan album perdananya di Amerika pada awal tahun 2008.

Kehadiran BoA di industri musik Korea memasuki usia 10 di tahun 2010 sedangkan di Jepang, 10 tahun karirnya baru dirayakan di tahun 2011. Tak pelak, usia karir BoA di dunia musik yang cukup lama, sehingga diberi julukan "*Queen of Asia*", membuatnya berkeinginan untuk menjajal dunia akting dengan menjadi salah satu pemeran dalam industri film Amerika yang bernuansa tarien berjudul

COBU. Namun, industri musik tetap menjadi prioritas bagi BoA untuk mengembangkan diri dan karirnya.

Kecintaan BoA pada dunia musik membuatnya bersemangat untuk menulis lagu. Bagi BoA, menulis lagu dapat mendatangkan kepuasan tersendiri.

Berikut ini adalah lirik lagu yang diciptakan BoA dengan kemampuan bahasa Jepang yang masih minim. Hal tersebut dapat diketahui melalui barisan huruf *hiragana* yang terlihat dalam keseluruhan lirik lagu.

MOON & SUNRISE

Lyrics written by BoA

あおいそらはいつもおなじで こどくなふしぎさね

langit biru yang selalu tampak sama, sungguh kesepian yang penuh misteri

かなしみもさびしさもすべて かくしているみたい

semua kesedihan dan kebahagiaan seakan tersembunyi

すれちがうたびにそういつか こんなわたしもまた

aku yang seperti ini, kapankah saatnya kita akan saling berpapasan

ひとつのおもいでをこころに きざみこんだみたい

layaknya kenangan yang merasuk dan menyayat hati

やさしいえがお わらいあうあのふたりのしあわせにも

juga wajah baik hati dan kebahagiaan tawa pasangan itu

もうさいごのひがきえるころ

ketika api yang terakhir sudah padam

かぜがふいて まちはきょうもひとなみあふれる

angin bertiup, dan hari ini pun kota nampak seperti lautan manusia

きみのこえがすこし はなれてゆく

suaramu lambat laun menjauh

そらはたかく きみのころもみたいに とおくて

langit yang tinggi seperti hatimu yang jauh

涙だけが わたしのそばにいる

yang ada disampingku hanya airmata

そうわすれないよ きみを

aku tak bisa melupakanmu

しろいくもはいつもきまぐれ じだいときみのよう

layaknya awan putih berubah-ubah, seperti waktu juga dirimu

よろこびもぬくもりもいつか かたちをかえてゆく

kapankah akan datang suatu kebahagiaan dan kehangatan

あのころみてたえいがさえも りばいばるにかわり

film yang kita lihat pun akan membangkitkan kenangan

おさなかつたしょうねんたちの いままでもうわからない

para anak laki-laki itu, tak bisa kulupakan sampai saat ini

ひとはいくつの おもいでをつくるのだろう でもいえる

bukankah manusia akan membuat beberapa kenangan

きみとあえてよかったほんと

aku sungguh bersyukur bertemu denganmu

つきがてらす よるがあける たいようがかがやく

bulan berkilau, malam pergi dan mentari bersinar

そんなふうにわたし わすれてゆく

seperti ini aku akan melupakanmu

うそでもねえ ほほえむことはすてきなことね

walaupun tak nyata, namun senyumanmu tampak indah

涙だけが すなおにないている

hanya tangisan dengan air mata yang lembut

またあえば わらえるように

agar kita dapat tertawa jika kita bertemu lagi

かぜがふいて まちはきょうもひとなみあふれる

angin bertiup, dan hari ini pun kota tampak seperti lautan manusia

きみのこえがすこし はなれてゆく

suaramu lambat laun menjauh

つきがてらすよるがあける たいようがかがやく

bulan berkilau, malam pergi dan mentari bersinar

そんなふうにわたし わすれてゆく

seperti ini aku akan melupakanmu

うそでもねえ ほほえむことはすてきなことね

walaupun tak nyata, namun senyumanmu tampak indah

涙だけが すなおにないている

hanya tangisan dengan air mata yang lembut

またあえば わらえるように

agar kita dapat tertawa jika kita bertemu lagi

2.4 Penelitian Terdahulu

Tidak sedikit peneliti sastra yang menempuh pendidikan di bidang bahasa dan sastra mempelajari dan menilai substansi lirik-lirik lagu yang beredar di masyarakat. Penelitian-penelitian terdahulu menjadi dasar dan acuan untuk penulisan skripsi ini.

Penelitian mengenai lirik lagu pernah dilakukan oleh Anggoro Reza dalam skripsinya yang berjudul *Ketidaklangsungan Ekspresi dalam Lirik Lagu Karya Ebiet G Ade (sebuah Tinjauan Stilistika)* yang membahas tema, aspek orkestrasi bunyi dan wujud kata-kata dalam lagu-lagu Ebiet.

Penelitian yang relevan lainnya pernah dilakukan oleh Ermi Adriani M. dalam skripsinya yang berjudul *Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu-lagu Ungu: (Kajian Stilistika)* tahun 2009 membahas gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu-lagu Ungu.

Adapun penelitian sastra dengan menggunakan lirik lagu dari penyanyi BoA dengan judul *Moon and Sunrise* merupakan penelitian yang pertama kali dilakukan baik di Jurusan Sastra Jepang Universitas Brawijaya, maupun universitas lain di Indonesia.